

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penulis memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- b. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamin bersama dan terhadap pola-pola yang dinilai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian lapangan jenis studi kasus adalah studi

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

terhadap realita kehidupan masyarakat secara langsung di mana peneliti berorientasi pada kehendak memahami karakteristik individu maupun kelompok tertentu secara mendalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang tidak dimaksudkan untuk mengkaji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan.²

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

- a. Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
- b. Penelitian bersifat deskriptif.
- c. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil.
- d. Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

1. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan reponden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri jalan. Ronggo Warsito No. 28 Pocanan Kota Kediri, karena kegiatan tersebut dikoordinasikan dari kantor LMI. Selanjutnya di Mushola Nur Rohman di Bendon Kelurahan Banjaran kecamatan Kota kota Kediri, untuk kelompok Paguyuban Pengayuh Becak Binaan yang tinggal di timur sungai Brantas. Berikutnya di masjid Isthiqomah Kelurahan Lirboyo kecamatan Mojoroto kota Kediri, untuk kelompok Paguyuban Pengayuh Becak Binaan yang tinggal di barat sungai Brantas.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitian itu.

2. Jenis Data

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari keterangan atau hasil dari wawancara dengan bapak Agus Supriyono selaku kepala LMI cabang Kota Kediri, bapak Imam Sabudi, bapak Yuli Arwono, bapak Totok Suwanto

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.

sebagai div. Pendayagunaan, bapak Akung Rakhmanto, ibu Hidayatul Lutfi sebagai div. Pemasaran, bapak anggota paguyuban pengayuh becak binaan LMI cabang Kota Kediri, bapak Jumadi sebagai penerima bantuan pinjaman modal usaha, bapak Edi Purnomo sebagai penerima bantuan beasiswa untuk anaknya yang bernama Mochammad Dama Pradinata, bapak Suhariono sebagai wali kelas III SDN Ngadirejo IV kecamatan Kota kota Kediri, tempat sekolah dari Mochammad Dama Pradinata.

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Dalam hal ini seperti refrensi-referensi buku yang ada diperpustakaan, laporan-laporan, maupun media lainnya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia seperti refrensi-referensi buku yang ada diperpustakaan, laporan-laporan, maupun media lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi merupakan bagian yang penting dalam penelitian kualitatif.

Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi

⁴ Ibid.,

secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para pemberi informasi. Semua yang berkaitan dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk dipertanggungjawabkan keasliannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kegiatan kerjasama yang dilakukan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kota Kediri dengan paguyuban pengayuh becak binaan di Kota Kediri. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi. Data diperoleh dari penelitian ini yang dilakukan di kantor Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri Jl. Ronggo Warsito No. 28 Pocanan Kota Kediri. Selanjutnya di Mushola Nur Rohman di Bendon kelurahan Banjaran kecamatan Kota kota Kediri, untuk kelompok paguyuban pengayuh becak yang di timur sungai Brantas dan di masjid Isthikomah Kelurahan Lirboyo kecamatan Mojoroto kota Kediri, untuk kelompok paguyuban pengayuh becak yang di barat sungai Brantas.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu: pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju / pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas

atau tidak terstruktur. Wawancara bebas yaitu: proses wawancara di mana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menayakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Potensi dana Ziswaf yang berhasil dihimpun oleh LMI cabang kota Kediri tahun 2015 dan pendistribusiannya serta untuk kompensasi bagi implementasi kerjasama dengan paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri. Dan peran LMI cabang kota Kediri dalam implementasi kerjasama dengan paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri.
- b) Profil dan sejarah berdirinya dari paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri.
- c) Implementasi program kerjasama LMI cabang kota Kediri dengan paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri.
- d) Opini dari anggota paguyuban pengayuh becak binaan mengenai implementasi kerjasama LMI cabang kota Kediri dengan paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah, dan

berdasarkan penelitian. Data yang di dapat berupa foto, arsip, brosur, dan laporan hasil kegiatan. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh, banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya. Karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografinya yang ditulis untuk dirinya sendiri, secara subyektif.

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

- a. Profil dan struktur Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kota Kediri.
- b. Implementasi kerjasama Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kota Kediri dengan paguyuban pengayuh becak binaan di kota Kediri.
- c. Data penunjang yang berhubungan dengan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur dan diorganisasikan ke dalam sebuah pola, kategori dan unit deskripsi dasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yaitu menganalisis data dalam bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi resmi serta

pengalaman yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto dan sebagainya.

F. Reduksi Data

Setelah dipelajari, dibaca, dan ditelaah selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi yaitu: usaha membuat rangkuman yang intinya mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijawab sehingga tetap sesuai dengan fokus penelitian.

G. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (1984) menyatakan "*The Most Frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran alat dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang di maksud adalah untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan dengan kenyataan di dalam konteks penelitian.

Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Member *Check*

Member *Check* adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu: dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Meliputi kegiatan organisasi data dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.